

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab II ini peneliti akan memaparkan tentang objek penelitian yang dibagi ke dalam beberapa bagian, yakni: 2.1 Gambaran Umum RPH Temanggal meliputi: 1) Visi dan Misi, 2) Susunan Tim Kerja PHBM, 3) Wilayah Pangkuan Hutan; 2.2. Gambaran Umum LMDH Wana Hijau Lestari meliputi: 1) Visi dan Misi, 2) Program Kerja LMDH, 3) Struktur Organisasi; 2.3 Gambaran Umum Desa Sambak meliputi: 1) Administratif, 2) Kondisi Tanah, Topografi, Klimatologi, dan Hidrologi, 3) Visi, Misi dan Lembaga Desa. Objek penelitian ini dipaparkan guna mengetahui proses implementasi PHBM di Desa Sambak yang akan dianalisis pada bab selanjutnya.

1.1 Gambaran Umum RPH Temanggal BKPH Magelang KPH Kedu Utara

1. Visi dan Misi

a. Visi Perum Perhutani (RPH Temanggal, 2017):

“Menjadi Perusahaan Unggul dalam Pengelolaan Hutan Lestari”

Visi tersebut di atas mengandung maksud bahwa sebagai BUMN, Perum Perhutani dapat memberikan manfaat optimal bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan hutan. Sehingga sumber daya hutan dapat dimanfaatkan untuk mensejahterakan masyarakat tanpa mengabaikan kelestarian hutan.

b. Misi Perum Perhutani (RPH Temanggal, 2017):

- 1) Mengelola sumber daya hutan secara lestari (*Planet*)
- 2) Meningkatkan manfaat pengelolaan sumber daya hutan bagi seluruh pemangku kepentingan (*People*)
- 3) Menyelenggarakan bisnis kehutanan dengan prinsip *Good Corporate Governance (Profit)*

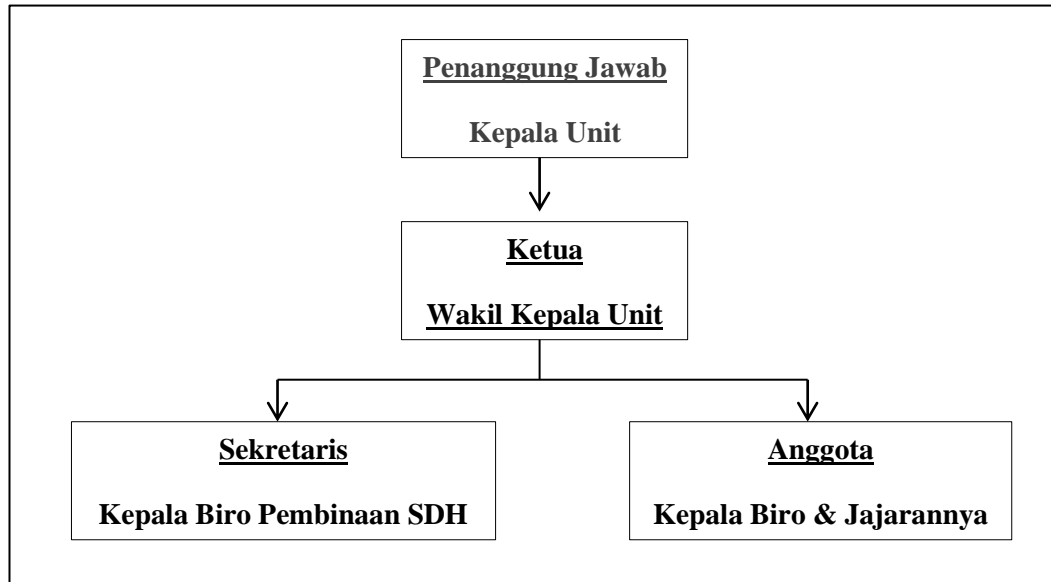
2. Susunan Tim Kerja PBHM

Adapun susunan tim kerja PHBM adalah sebagai berikut:

1) Tim Kerja PHBM Tingkat Unit

- a. Penanggung Jawab : Kepala Unit
- b. Ketua : Wakil Kepala Unit
- c. Sekretaris : Kepala Biro Pembinaan SDH
- d. Anggota : Seluruh Kepala Biro beserta jajarannya

Bagan 2.1
Tim Kerja PHBM Tingkat Unit

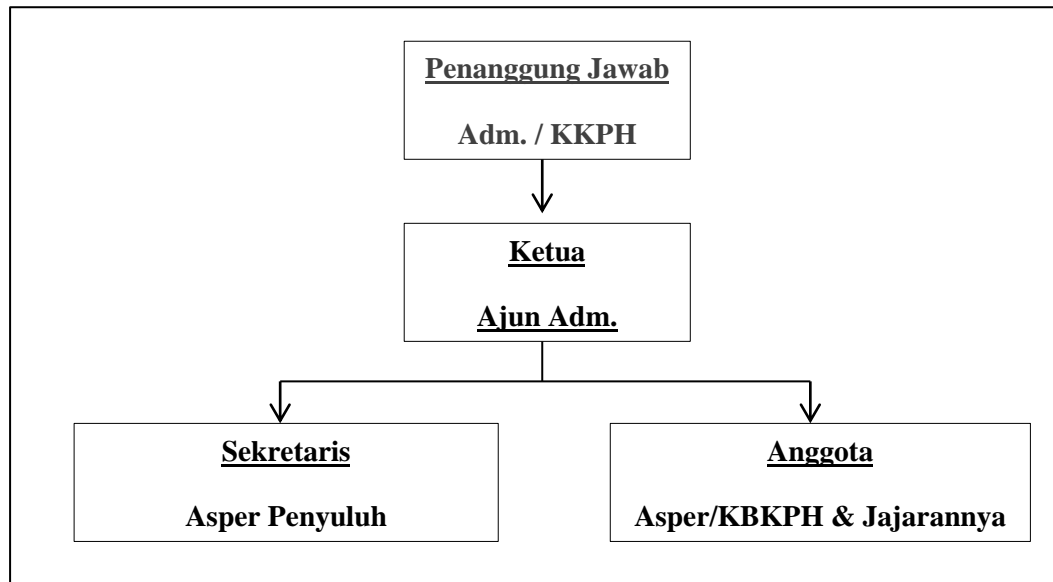


Sumber: KPH Kedu Utara (2017)

2) Tim Kerja PHBM Tingkat KPH

- a. Penanggung Jawab : Administratur / KKPH
- b. Ketua : Ajun Administratur
- c. Sekretaris : Asper Penyuluh
- d. Anggota : Asper / KBKPH beserta jajarannya

Bagan 2.2
Tim Kerja PHBM Tingkat KPH

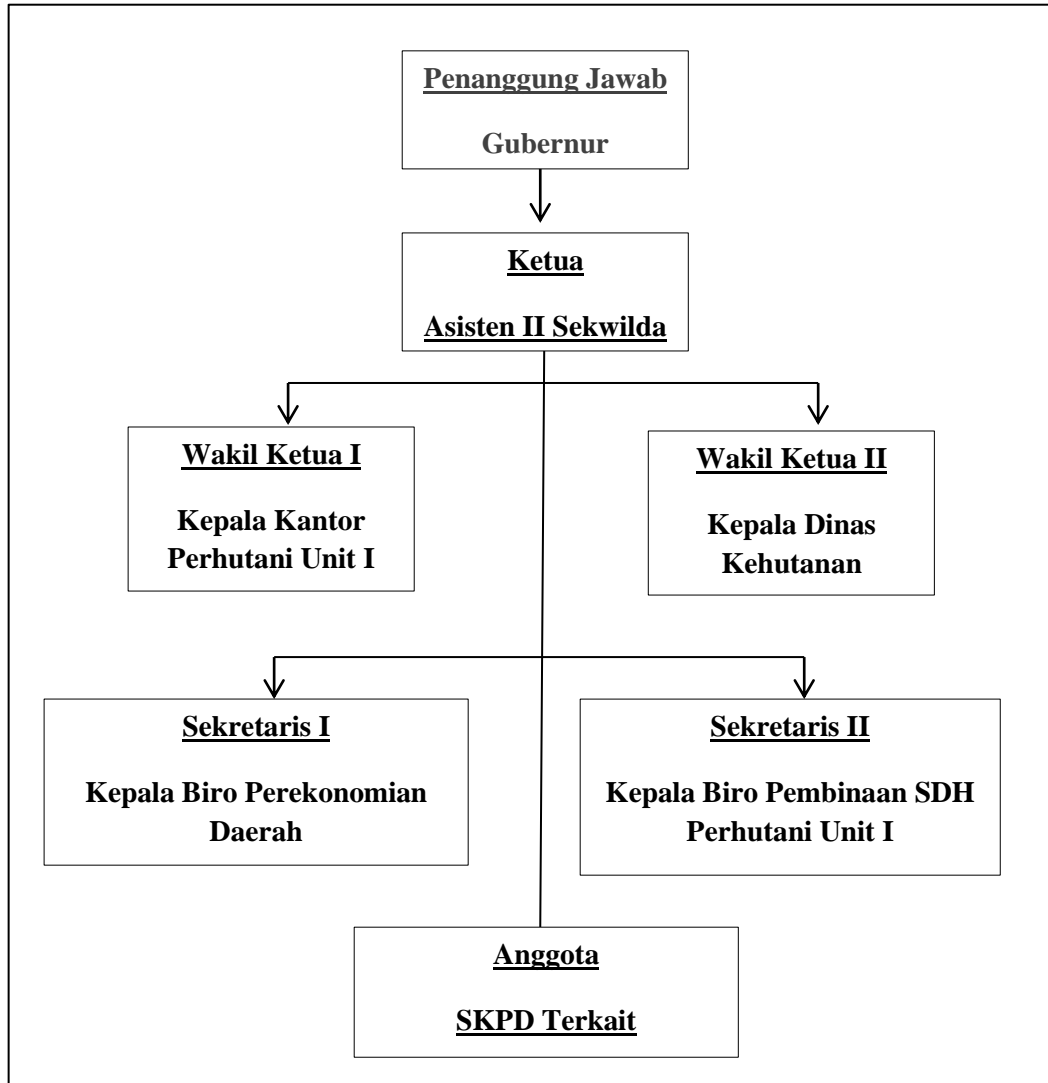


Sumber: KPH Kedu Utara (2017)

3) Forum Komunikasi (FK) PHBM Provinsi Jawa Tengah

- a. Penanggung jawab : Gubernur
- b. Ketua : Asisten II Sekwilda
- c. Wakil Ketua I : Kepala Perum Perhutani Unit I
- d. Wakil Ketua II : Kepala Kantor Dinas kehutanan
- e. Sekertaris : Kepala Biro Perekonomian Daerah
- f. Wakil Sekertaris : Kepala Biro Pembinaan SDH Perhutani Unit I
- g. Anggota : Dinas/Instansi terkait provinsi sesuai dengan kebutuhan

Bagan 2.3
Forum Komunikasi PHBM Tingkat Provinsi



Sumber: KPH Kedu Utara (2017)

Adapun tugas dari Forum Komunikasi (FK) PHBM Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut (Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor 268/KPTS/DIR/2007 tentang Pedoman PHBM Plus):

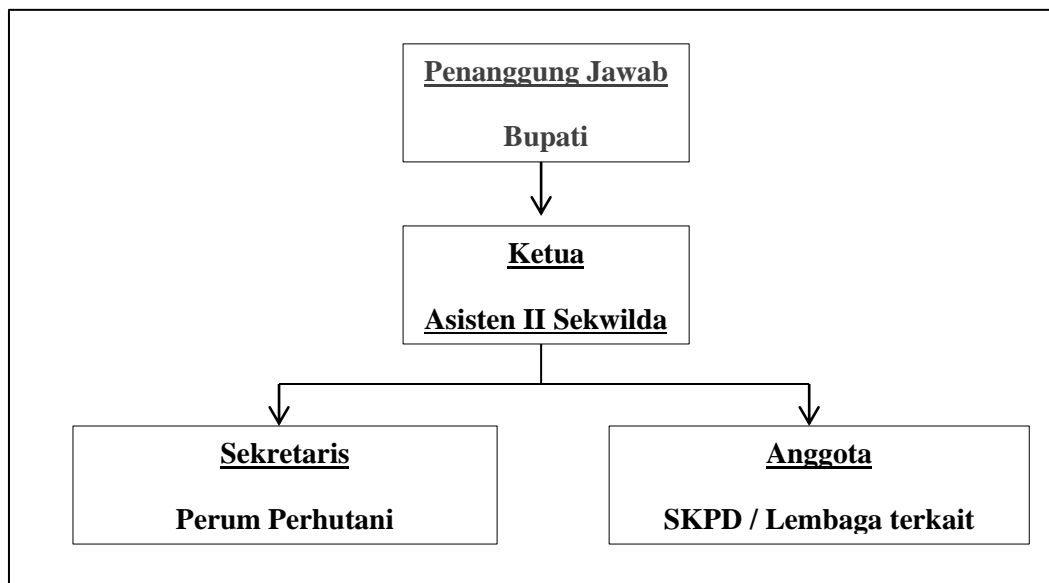
- a. Mengkoordinasi dan menjabarkan secara operasional kegiatan PHBM pada tingkat provinsi;

- b. Melaksanakan bimbingan, pendampingan, pemantauan, dan evaluasi hasil dan kegiatan PHBM tingkat provinsi;
- c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan PHBM sesuai TUPOKSI masing-masing instansi.
- d. Menyampaikan hasil laporan kegiatan kepada semua pihak yang berkepentingan.

4) Forum Komunikasi (FK) PHBM Kabupaten

- a. Penanggung jawab : Bupati
- b. Ketua : Asisten II Sekwilda
- c. Sekretaris : Perum Perhutani
- d. Anggota : Dinas/instansi terkait Tk. II, LSM dll

Bagan 2.4
Forum Komunikasi PHBM Tingkat Kabupaten



Sumber: KPH Kedu Utara (2017)

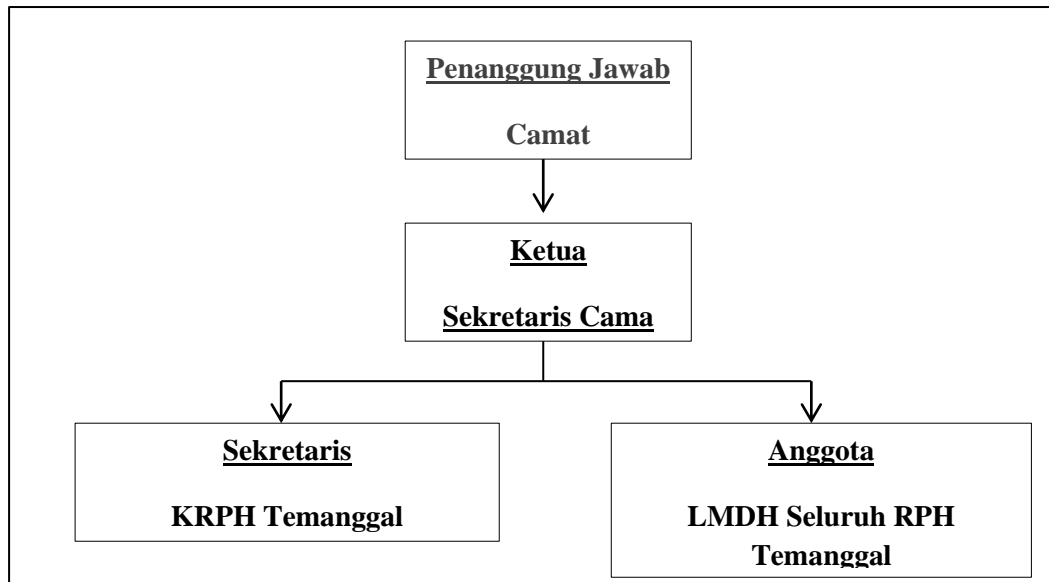
Adapun tugas dari Forum Komunikasi (FK) PHBM Kabupaten Magelang adalah sebagai berikut (Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor 268/KPTS/DIR/2007 tentang Pedoman PHBM Plus):

- a. Mengkoordinasi dan menjabarkan secara operasional kegiatan PHBM pada tingkat kabupaten;
- b. Melaksanakan bimbingan, pendampingan, pemantauan, dan evaluasi hasil dan kegiatan PHBM tingkat kabupaten;
- c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan PHBM sesuai TUPOKSI masing-masing instansi.
- d. Menyampaikan hasil laporan kegiatan kepada semua pihak yang berkepentingan.

5) Forum Komunikasi (FK) PHBM Kecamatan

- a. Penanggung jawab : Camat
- b. Ketua : Sekertaris Camat
- c. Sekretaris : Aper/KBKPH atau KRPH
- d. Anggota : Instansi terkait dan lembaga masyarakat

Bagan 2.5
Forum Komunikasi PHBM Kecamatan Kajoran



Sumber: RPH Temanggal (2017)

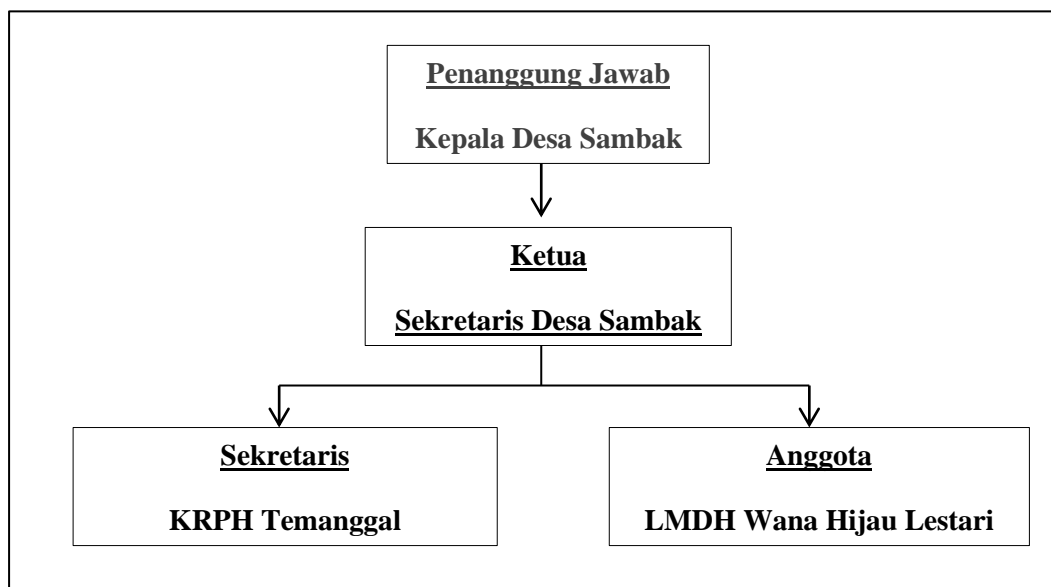
Adapun tugas dari Forum Komunikasi (FK) PHBM Kecamatan Kajoran adalah sebagai berikut (Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor 268/KPTS/DIR/2007 tentang Pedoman PHBM Plus):

- a. Mengkoordinasi dan menjabarkan secara operasional kegiatan PHBM pada tingkat kecamatan;
- b. Melaksanakan bimbingan, pembedampingan, pemantauan, dan evaluasi hasil dan kegiatan PHBM tingkat kecamatan;
- c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan PHBM sesuai TUPOKSI masing-masing instansi.
- d. Menyampaikan hasil laporan kegiatan kepada semua pihak yang berkepentingan.

6) Forum Komunikasi (FK) PHBM Desa

- a. Penanggung jawab : Kepala Desa
- b. Ketua : Sekretaris Desa
- c. Sekretaris : KRPH/mandor
- d. Anggota : Tokoh masyarakat, lembaga masyarakat pamong desa serta lembaga lain yang ada di desa tersebut.

Bagan 2.6
Forum Komunikasi PHBM Desa Sambak



Sumber: LMDH Wana Hijau Lestari (2017)

Adapun tugas dari Forum Komunikasi (FK) PHBM Desa Sambak adalah sebagai berikut (Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor 268/KPTS/DIR/2007 tentang Pedoman PHBM Plus):

- a. Mengkoordinasi dan menjabarkan secara operasional kegiatan PHBM pada tingkat desa;

- b. Melaksanakan bimbingan, pendampingan, pemantauan, dan evaluasi hasil dan kegiatan PHBM tingkat desa;
- c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan PHBM sesuai TUPOKSI masing-masing instansi.
- d. Menyampaikan hasil laporan kegiatan kepada semua pihak yang berkepentingan.

3. Wilayah

a. Luas Wilayah Areal Kerja

Wilayah Pangkuan Hutan RPH Temanggal berdasarkan Laporan Monitoring dan Evaluasi LMDH KPH Kedu Utara meliputi:

Tabel 2.1
Wilayah Pangkuan Hutan RPH Temanggal Tahun 2016

| No | Desa | Kec / Kab | LMDH | Petak Pangkuan | |
|----|--------------|-------------|-----------------|--|------------|
| | | | | Petak/anak | Total Luas |
| | | | | Petak | (Ha) |
| 1 | Krinjing | Kaliangkrik | Argo Mulyo | 16 B-2, 17 B, 17 G, 17 H, 17 I, 18 A, 18 B, 18 C, 18 C-1, 18 D, 18 E, 18 E-3 | 205 |
| 2 | Banjaretno | Kajoran | Wono Asri | 19 A & 19 B | 52.4 |
| 3 | Ngampeldento | Salaman | Wonorejo | 19 D & 19 E | 42.6 |
| 4 | Wadas | Kajoran | Ngudi Mulyo | 18 C, 18 C-2, 18 F, 18 G, 19 A | 50.2 |
| 5 | Pandansari | Kajoran | Ngudi Raharjo | 5 O, 5 P, 5 Q, 5 R, 5 S | 189.6 |
| 6 | Sutopati | Kajoran | Sumbing Lestari | 5 A, 5 B, 5 C, 5 D1, 5 D2, 5 E, 5R | 134.8 |
| 7 | Bawang | Tempuran | Sido Mulyo | 7 A1, 16 B, 16 E, 16 E2, 16 F | 86.4 |
| 8 | Bangsri | Kajoran | Harapan Makmur | 18 H | 11.7 |
| 9 | Jogo Mulyo | Tempuran | Sido Sari | 20 | 25 |

| | | | | | |
|--------------------------|-------------|-------------|---------------------|---|-------|
| 10 | Growong | Tempuran | Giri Mulyo | 20 | 13 |
| 11 | Tugurejo | Tempuran | Rimba Karya | 16 C & 16 d | 32.9 |
| 12 | Pandanretno | Kajoran | Ngudi Mulyo | 7 C | 12.6 |
| 13 | Girirejo | Tempuran | Tani Makmur | 20 | 10 |
| 14 | Girirejo | Kaliangkrik | Wana Intan | 13 A, 13 V, 14 A, 14, B, 14 B2 14 B3, 14 B4, 14 C, 14 D3, 14 D4, 17 B1 | 107.6 |
| 15 | Pringombo | Tempuran | Payung Ridho illahi | 17 E, 17 E1, 17 E2, 17 F | 65.4 |
| 16 | Ketangi | Kalianggrik | Rimba Makmur | 14 D2, 14 3, 14 F, 15 A, 15 B, 15 C, 15 D, 15 E, 15 F, 15 G, 15 H, 15 I, 15 J, 15 K, 15 L, 15 M, 15 N | 151.7 |
| 17 | Kalisari | Tempuran | Lestari Giri Mulyo | 20 | 4 |
| 18 | Kemutuk | Tempuran | Payungsasri | 16 A, 17 A, 17 C, 17 D | 78.8 |
| 19 | Sukosari | Bandongan | Suko Asri | 15 G | 53.3 |
| 20 | Salam Kanci | Bandongan | Semen Makmur | 15 G | 3 |
| 21 | Sukorejo | Kajoran | Wanabakti | 6A, 6 B, 6 B1, 6 C2, 6 C3 | 40.8 |
| 22 | Suko Mulyo | Kajoran | Makmur Lestari | 5 F, 5 G, 5 H, 5 H1, 5 H2, 5 I-1, 5 I-2, 5 J, 5K, 5K2 6 C, 6 C4, 6 D, 6 F | 228.7 |
| 23 | Krumpakan | Kajoran | Wana Makmur | 5 I-3, 5 L, 5 M, 5 N | 30.4 |
| 24 | Mangunrejo | Kajoran | Sido Mulyo | 7A, 7 C1. 7 C2, 7 D | 17.4 |
| 25 | Sambak | Kajoran | Wana Hijau Lestari | 7 B & 7 E | 91.1 |
| 26 | Bambusari | Kajoran | Alam Lestari | 7 E | 68.1 |
| 27 | Sidorejo | Kajoran | Sido Makmur | 13 C, 13 D, 13 E | 16.6 |
| 28 | Pucong Roto | Kajoran | Ngudi Lestari | 13 E, 13 F, 14 G | 26.7 |
| Total Luas RPH Temanggal | | | | | 1890 |

Sumber: RPH Temanggal (2017)

Berdasarkan laporan monitoring dan evaluasi KPH Kedu Utara tahun 2014-2016, jumlah pangkuan Desa di wilayah BKPH Magelang tidak mengalami perubahan luas pangkuan. Perubahan hanya terjadi pada pemetakan pangkuan di beberapa RPH. Namun pada wilayah RPH Temanggal, jumlah petak dan luas wilayah tidak mengalami perubahan seperti wilayah RPH lain di BKPH Magelang (KPH Kedu Utara, 2017).

1.2 Gambaran Umum LMDH Wana Hijau Lestari

1. Visi

“Aktif dalam pemberdayaan masyarakat, pembangunan desa dan pelestarian sumber daya hutan dengan semangat kebersamaan yang mandiri.”

Visi tersebut di atas mengandung maksud bahwa sebagai suatu lembaga, LMDH menjadi pendamping dan fasilitator dalam pemberdayaan masyarakat, pembangunan desa dan pelestarian lingkungan. Hal tersebut bertujuan agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan hutan(LMDH Wana Hijau Lestari, 2017).

2. Misi

- a. Mendorong meningkatnya sumber daya manusia masyarakat desa hutan;
- b. Mendorong terciptanya pembangunan desa secara merata;

- c. Mendorong terciptanya semangat kebersamaan dalam melestarikan hutan;
- d. Mendorong terwujudnya LMDH Wana Hijau Lestari yang mandiri.

Sumber: LMDH Wana Hijau Lestari (2017)

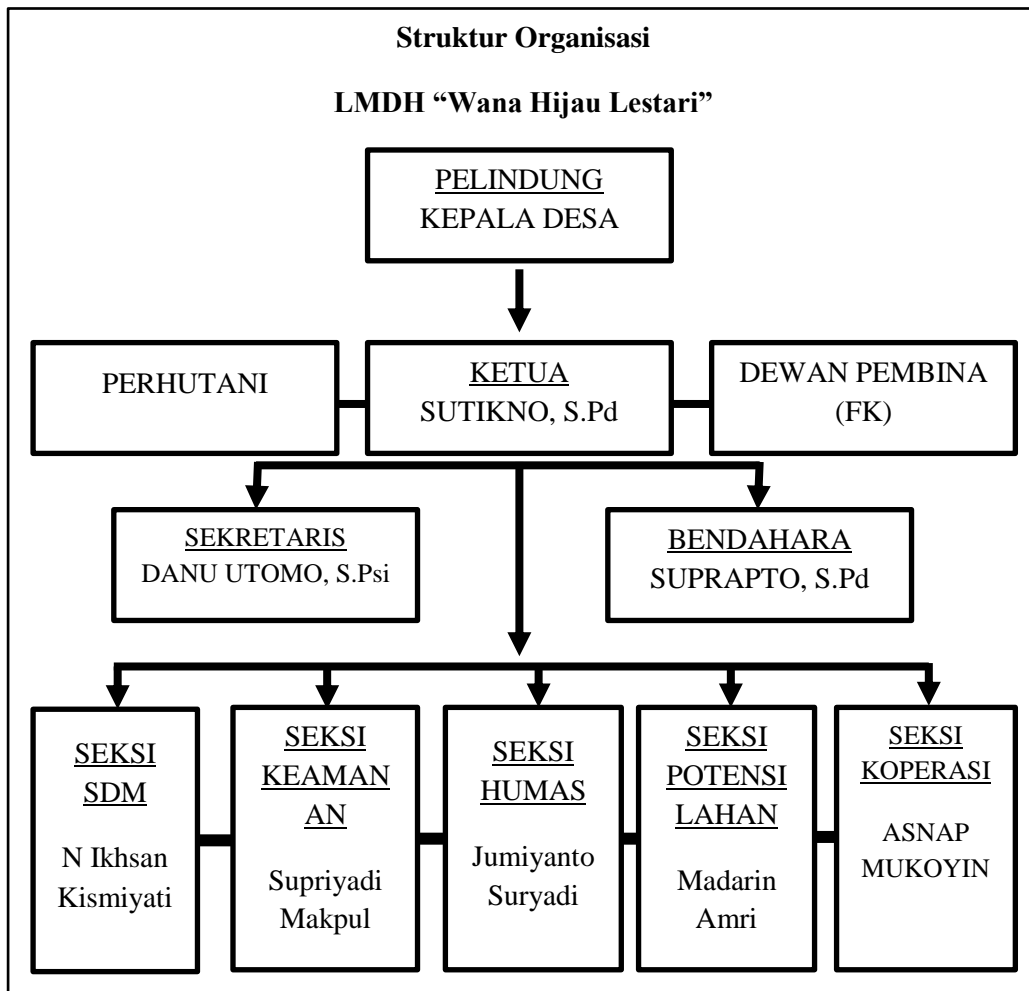
3. Program Kerja LMDH Wana Hijau Lestari

- 1) Pelestarian lingkungan hidup baik di dalam kawasan dan luar kawasan hutan;
- 2) Peningkatan dan pemeliharaan HHBK di bawah tegakan hutan;
- 3) Pemeliharaan dan pengolahan pascapanen kopi robusta;
- 4) Menjadikan produk kopi robusta sebagai unggulan desa-desa hutan;
- 5) Mewujudkan Agro Wana Wisata dengan produk unggulan kopi robusta;
- 6) Peningkatan sumber daya manusia desa hutan dengan pendidikan nonformal dan informal;
- 7) Melaksanakan pelatihan peningkatan ekonomi berdasarkan potensi lokal;
- 8) Memanfaatkan potensi sumber mata air untuk perikanan air tawar;
- 9) Meningkatkan pengelolaan peternakan kambing dan sapi;
- 10) Meningkatkan prestasi lembaga dengan mengikuti berbagai macam perlombaan;
- 11) Meningkatkan dan menjaga hubungan baik dengan instansi/SKPD terkait;
- 12) Menuju LMDH yang mandiri dan berprestasi.

Sumber: LMDH Wana Hijau Lestari (2017)

4. Struktur Organisasi LMDH Wana Hijau Lestari

Gambar 2.7
Struktur Organisasi LMDH Wana Hijau Lestari Desa Sambak



Sumber: LMDH Wana Hijau Lestari (2017)

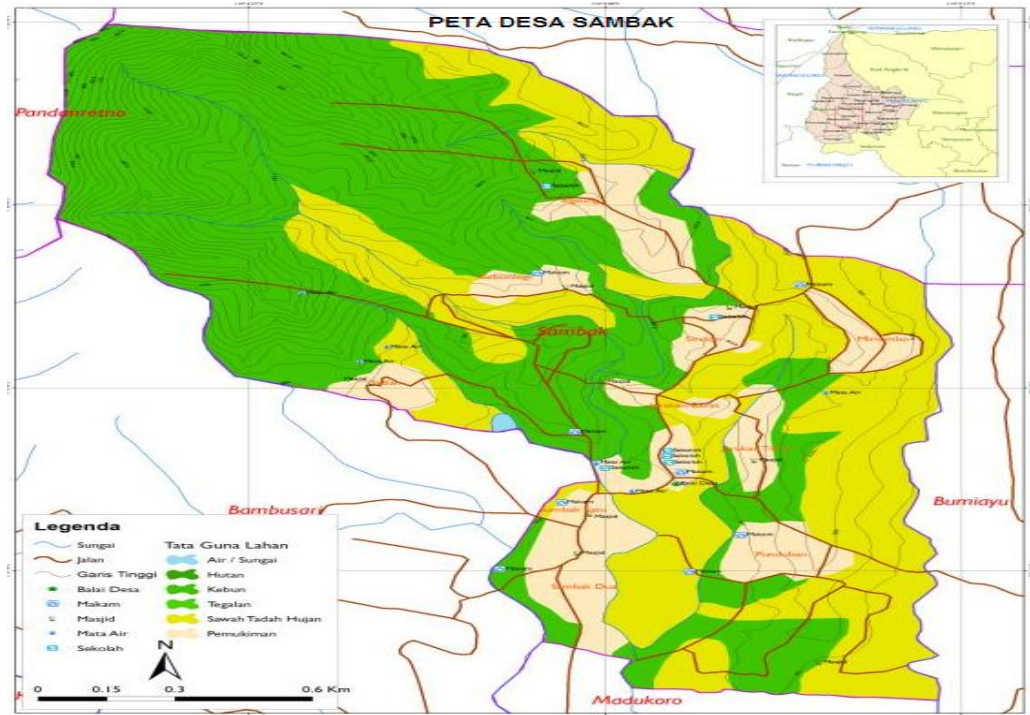
1.3 Gambaran Umum Desa Sambak

1. Administratif

Secara administratif Desa Sambak merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang (Pemerintah Desa Sambak, 2016). Desa Sambak dapat ditempuh dengan waktu kurang lebih 15 menit (5 Km) dari Kantor Kecamatan Kajoran dan 60 menit (30 Km) dari Kantor Kabupaten Magelang. Desa Sambak terdiri atas 10 dusun yakni Dusun Sambak I, Sambak II, Sedahan, Kebon Legi, Sigaung, Miriombo, SindonPunduhan, Jarakan Barat dan Jarakan Timur (Profil Desa Sambak, 2017).

Desa Sambak berbatasan langsung dengan Desa Mangunrejo di sebelah utara. Sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Bambusari, di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Madukoro, dan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Bumiayu (Profil Desa Sambak, 2017).

Gambar 2.1
Peta Desa Sambak



Sumber: Profil Desa Sambak (2016)

2. Kondisi Tanah, Topografi, Klimatologi dan Hidrologi

Desa Sambak memiliki wilayah seluas 334,5 Ha dengan 132 ha berupa lahan persawahan, 43,5 kebun campur, tegal seluas 66,6 ha dan hutan rakyat seluas 110 ha (Pemerintah Desa Sambak, 2016). Desa Sambak terletak di ketinggian 438,75 meter di atas permukaan laut (MDPL). Struktur wilayah ini berbukit dengan kelerengan tidak begitu curam (>300), sedang hutan negara wengkon desa seluas 80 ha kemiringan $< 30\%$ (Pemerintah Desa Sambak, 2016).

Daerah ini bersuhu 21–320 C dengan curah hujan rata-rata per tahun sebesar 2000 mm. Cuaca di kawasan ini tergolong sejuk. Desa Sambak

dilewati aliran sungai Tangsi yang merupakan subdaerah aliran sungai (Sub-DAS) Progo (Pemerintah Desa Sambak, 2016).

3. Visi, Misi dan Lembaga Desa

a. Visi

“Mewujudkan desa agro wana wisata untuk kemandirian dan kesejahteraan.”

Visi di atas mengandung makna bahwa Pemerintah Desa Sambak mendukung adanya Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat agar dapat mewujudkan desa yang mandiri dan sejahtera.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Mahaesa;
- 2) Menggali potensi sumber daya alam botani maupun hayati untuk mengembangkan pendidikan / pengetahuan masyarakat luas baik formal maupun nonformal;
- 3) Memberdayakan seluruh lapisan masyarakat dalam menggali, mengembangkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki desa.
- 4) Menciptakan kondisi tertib, antan, demokratis berlandaskan hukum yang berlaku dengan asas kebenaran dan keadilan;
- 5) Menjalinkan kemitraan dengan pihak lain;

- 6) Meningkatkan kemandirian dan pemerataan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang demokratis, partisipatif dan akuntabilitas;
- 7) Meningkatkan pelayanan umum;
- 8) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
- 9) Mengembangkan ekonomi dengan potensi lokal;
- 10) Menjaga kelestarian dan menumbuhkembangkan budaya dan seni lokal.

Sumber: Profil Pemerintah Desa Sambak (2017)

c. Lembaga Desa

Lembaga desa dibentuk untuk menentukan kerangka gerak pemerintah desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa (Pemerintah Desa Sambak, 2016). Berikut merupakan lembaga-lembaga yang terdapat di Desa Sambak:

Tabel 2.3
Lembaga-Lembaga Desa

| No. | Nama Lembaga Desa | No. | Nama Lembaga Desa |
|-----|---|-----|---------------------|
| 1. | Badan Perwakilan Desa | 12. | Pos Obat Desa (POD) |
| 2. | Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LMPD) | 13. | TK |
| 3. | Lembaga Masyarakat Desa Hutan | 14. | SD |

| | | | |
|-----|--|-----|--------------------------------|
| | (LMDH) | | |
| 4. | Lembaga Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga (LP2K) | 15. | SMP |
| 5. | Lembaga Persatuan Pemuda (LPP) | 16. | MI |
| 6. | Unit Pelayanan Kegiatan Gabungan (UPKG) | 17. | NU |
| 7. | Lumbung Desa | 18. | Muhammadiyah |
| 8. | Kelompok Tani Rakyat (GAPOKTAN) | 19. | Panti Asuhan/Pesantren/TPA/TPQ |
| 9. | Rukun Tetangga (RT) | 20. | Bidan Desa |
| 10. | Rukun Warga (RW) | 21. | Dasa Wisma |
| 11. | Kelompok <i>Home Industry</i> | 22. | Pos Yandu |

Sumber: Pemerintah Desa Sambak (2016)

Data-data tersebut di atas memiliki relevansi dengan pembahasan yang akan dipaparkan pada Bab III. Visi, misi, struktur organisasi dan program kerja yang telah disebutkan di atas merupakan sebagian tolak ukur yang berkaitan dengan proses implementasi PHBM di Desa Sambak. Oleh karenanya, pada Bab III, peneliti akan membahas mengenai analisis implementasi PHBM di Desa Sambak sehingga dapat diketahui keberhasilan atau kegagalan implementasi PHBM tersebut.